

TESIS

**ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA
DI PUSKESMAS NGUNUT**



Oleh :

AMRUL CHASANAH
NIM. 2151B2042

**KEBIJAKAN MANAJEMEN & PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI S-2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PASCA SARJANA
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KEDIRI
2024**

**ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA
DI PUSKESMAS NGUNUT**

TESIS

Untuk Memenuhi Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)
Dalam Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



Oleh :

AMRUL CHASANA
NIM. 2151B2042

**KEBIJAKAN MANAJEMEN & PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI S-2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PASCA SARJANA
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KEDIRI
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia apabila TESIS ini di gugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (Magister Kesehatan/M.Kes) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Kediri, Mei 2024
Mahasiswa,



Nama : Amrul Chasanah
NIM : 2151B2042
PS : Magister Kesehatan Masyarakat
Peminatan: Kebijakan Manajemen & Pelayanan Kesehatan
Institusi : Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA
DI PUSKESMAS NGUNUT**

Diajukan Oleh

AMRUL CHASANA
NIM. 2151B2042

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, Mei 2024
Pembimbing I



Dr. Ratna Wardani, S.Si., MM
NIDN. 0706127802

Pada tanggal, Mei 2024
Pembimbing I



Dr. Siti Farida Noor Layla, S.Pd., M.Kes
NIDN.

Mengetahui
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
Direktur Pascasarjana



Dr.
NIDN. 0730086801

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA DI PUSKESMAS NGUNUT

Oleh :
AMRUL CHASANA
NIM. 2151B2042

Tesis Ini Telah Diuji Dan Dinilai Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Pada Tanggal, 6 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua :
Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns., M.Kes

Anggota :
1. Dr. Hariyono, SKM., M.Sc.

2. Dr. Ratna Wardani, S.Si., MM

3. Dr. Siti Farida Noor Layla, S.Pd., M.Kes



Mengetahui
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
Direktur Pascasarjana



Dr. Muhammad Ali, M.Pd.
NIDN. 0730086801

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga tesis yang berjudul **“ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA DI PUSKESMAS NGUNUT”** dapat terselesaikan dengan baik. tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat di Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang sudah memberikan fasilitas.
2. Dr. Indasah, Ir.M.Kes, selaku Direktur Pascasarjana Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang sudah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Ratna Wardani, S.Si.,MM selaku Ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang sudah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian ini dan juga selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
4. Dr. Siti Farida Noor Layla, S.Pd.,M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini
5. Orang tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan tesis ini agar bisa selesai dengan baik.

6. Semua dosen dan staf Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
7. Semua pihak yang membantu penyelesaian tesis ini.

Tesis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan terutama bagi peneliti serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Kediri, Juni 2024

Peneliti

ABSTRAK

ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA DI PUSKESMAS NGUNUT

Oleh:

Amrul Chasanah, Ratna Wardani, Siti Farida Noor Layla

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Email: rule.chasanah@gmail.com

Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan dini khususnya di Indonesia sebagai Negara berkembang, guna memonitoring aspek resiko yang menjadi salah satu strategi garis besar dalam pencegahan serta penanggulangan penyakit tidak menular. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh peran petugas, motivasi dan dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan fokus penelitiannya diarahkan untuk akan menganalisis pengaruh peran petugas, motivasi dan dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut. Jumlah populasi sejumlah 260 responden dan sampel sebanyak 155 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Hasil temuan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki peran petugas kategori cukup sebanyak 88 responden (56,8%). Sebagian besar responden memiliki motivasi kategori sedang sebanyak 89 responden (57,4%). Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga kategori cukup sebanyak 89 responden (57,4%). Sebagian besar responden memiliki keaktifan melakukan program prolanis kategori cukup aktif sebanyak 94 responden (60,6%). Berdasarkan hasil analisis *Regresi Linear Berganda* menunjukkan bahwa dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh peran petugas, motivasi dan dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut dengan besaran pengaruh 94,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan yang berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan sumber informasi yang handal dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan lansia dalam program kesehatan. Selain itu, motivasi lansia untuk meningkatkan kesehatan dan dukungan yang mereka terima dari keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kesehatan.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Keaktifan, Motivasi & Peran Petugas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF OFFICERS, MOTIVATION AND FAMILY SUPPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM IN THE ELDERLY AT NGUNUT HEALTH CENTER

By:

Amrul Chasanah, Ratna Wardani, Siti Farida Noor Layla

STRADA Indonesia Institute of Health Sciences

Email: rule.chasanah@gmail.com

Empowering the community in increasing early awareness, especially in Indonesia as a developing country, in order to monitor risk aspects is one of the main strategies in preventing and controlling non-communicable diseases. The aim of this research is to analyze the influence of the role of officers, motivation and family support on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center. The design of this research is quantitative observational research with a crosssectional approach with the focus of the research directed at analyzing the influence of the role of officers, motivation and family support on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center. The total population was 260 respondents and the sample was 155 respondents taken using the Simple Random Sampling technique. The findings showed that the majority of respondents had a sufficient officer role, 88 respondents (56.8%). Most of the respondents had moderate category motivation, 89 respondents (57.4%). Most respondents had sufficient family support, 89 respondents (57.4%). Most of the respondents were quite active in carrying out the prolanis program, 94 respondents (60.6%). Based on the results of the Multiple Linear Regression analysis, it shows that with a p-value of $0.000 < 0.05$, H_1 is accepted so it can be concluded that simultaneously there is an influence of the role of officers, motivation and family support on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center with an influence size of 94.8 %. The research results show that health workers who act as facilitators, mentors, and reliable sources of information can help increase the understanding and involvement of elderly people in health programs. In addition, the elderly's motivation to improve their health and the support they receive from their families also play an important role in increasing their participation in health activities.

Keywords: Family Support, Activeness, Motivation & Role of Officers.

RINGKASAN

ANALISIS PERAN PETUGAS, MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS PADA LANSIA DI PUSKESMAS NGUNUT

Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan dini khususnya di Indonesia sebagai Negara berkembang, guna memonitoring aspek resiko yang menjadi salah satu strategi garis besar dalam pencegahan serta penanggulangan penyakit tidak menular. Tidak meluasnya sebuah penyakit sudah menjadi isu penting dalam rencana SDGs 2030 maka wajib jadi prioritas pembangunan di setiap Negara. Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN- KIS) dilaksanakan agar bisa melindungi kesehatan seseorang. Maka dibutuhkan suatu usaha untuk melindungi masyarakat yang sehat tetap sehat, serta yang sakit tidak meningkat kronis lewat program promotif dan pencegahan. Salah satu program promotif dan preventif yang telah dijalankan BPJS Kesehatan bekerjasama dengan FKTP merupakan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis), khususnya buat peserta penyandang Diabetes Mellitus serta Darah tinggi.

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) ialah suatu sistem layanan kesehatan yang memakai pendekatan proaktif dalam pelaksanaannya dengan berbagai metode yang menyangkut keaktifan, pemeriksaan kesehatan, dan penyuluhan kesehatan dalam perawatan kesehatan buat peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang maksimum dengan biaya jasa kesehatan yang efektif dan efisien. Dengan adanya Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dapat mendorong para penyandang penyakit kronis untuk meraih kualitas hidup yang optimal meskipun memiliki penyakit Diabetes Mellitus dan atau Hipertensi karena dapat diupayakan untuk menghindari munculnya komplikasi penyakit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh peran petugas, motivasi dan dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh peran petugas, motivasi dan dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut. Jumlah populasi sejumlah 260 responden dan sampel sebanyak 155 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh peran petugas terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut. Menurut peneliti peran petugas kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis

(PROLANIS) pada lansia di Puskesmas Ngunut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan yang aktif, proaktif, dan berperan sebagai pendamping yang baik dapat meningkatkan partisipasi lansia dalam program kesehatan, termasuk PROLANIS. Dukungan, komunikasi yang efektif, pendampingan, dan pemahaman yang diberikan oleh petugas kesehatan dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan lansia dalam mengelola penyakit kronis mereka melalui program tersebut.

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh motivasi terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut. Menurut peneliti motivasi memegang peranan yang krusial dalam meningkatkan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Ngunut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, dikaitkan dengan partisipasi yang lebih aktif dalam program kesehatan masyarakat. Lansia yang memiliki motivasi yang kuat untuk memperbaiki kesehatan dan kualitas hidup mereka, serta mendapatkan dukungan sosial yang baik dari keluarga dan petugas kesehatan, cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan PROLANIS secara rutin.

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut. Menurut peneliti dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Ngunut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang merasa didukung oleh keluarga, baik secara emosional maupun praktis, cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam program kesehatan. Dukungan keluarga mencakup dukungan moral, dukungan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta dukungan dalam transportasi atau pendampingan ke fasilitas kesehatan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan partisipasi lansia dalam PROLANIS.

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima jadi disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh peran petugas, motivasi dan dukungan keluarga terhadap keaktifan kegiatan Prolanis pada lansia di Puskesmas Ngunut dengan besaran pengaruh 94,8%. Menurut peneliti peran petugas kesehatan, motivasi, dan dukungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan lansia dalam program kesehatan seperti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Ngunut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan yang berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan sumber informasi yang handal dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan lansia dalam program kesehatan. Selain itu, motivasi lansia untuk meningkatkan kesehatan dan dukungan yang mereka terima dari keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kesehatan.

SUMMARY

ANALYSIS OF THE ROLE OF OFFICERS, MOTIVATION AND FAMILY SUPPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM IN THE ELDERLY AT NGUNUT HEALTH CENTER

Empowering the community in increasing early awareness, especially in Indonesia as a developing country, in order to monitor risk aspects is one of the main strategies in preventing and controlling non-communicable diseases. Preventing the spread of disease has become an important issue in the 2030 SDGs plan, so it must be a development priority in every country. The Healthy Indonesia Card National Health Insurance Program (JKN-KIS) is implemented to protect a person's health. So an effort is needed to protect healthy people from remaining healthy, and the sick from becoming chronically ill through promotive and preventive programs. One of the promotive and preventive programs that BPJS Health has implemented in collaboration with FKTP is the Chronic Disease Management Program (Prolanis), especially for participants with diabetes mellitus and high blood pressure.

The Chronic Disease Management Program (Prolanis) is a health service system that uses a proactive approach in its implementation with various methods involving activity, health checks and health education in health care for BPJS Health participants who suffer from chronic diseases to achieve maximum quality of life at a cost effective and efficient health services. The existence of the Chronic Disease Management Program (Prolanis) can encourage people with chronic diseases to achieve optimal quality of life even though they have Diabetes Mellitus and/or Hypertension because efforts can be made to avoid the emergence of disease complications. The aim of this research is to analyze the influence of the role of officers, motivation and family support on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center.

In this study, researchers used a quantitative observational design with a cross sectional approach, namely a study to study the dynamics of the correlation between risk factors and effects, by approaching, observing or collecting data at one time (point time approach), meaning, each subject The research is only observed once and measurements are made on the subject's character status or variables at the time of the examination. This does not mean that all research subjects were observed at the same time. This research will analyze the influence of the officer's role, motivation and family support on the activeness of Prolanis activities for the elderly at the Ngunut Community Health Center. The total population was 260 respondents and the sample was 155 respondents taken using the Simple Random Sampling technique.

Based on the results of the Linear Regression analysis, it shows that the p-value is $0.000 < 0.05$, so H1 is accepted so it can be concluded that there is a partial influence on the role of officers on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center. According to researchers, the role of health workers has a significant influence on the activeness of the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) activities for the elderly at the Ngunut Community Health Center. The research results show that health workers who are

active, proactive, and act as good companions can increase elderly participation in health programs, including PROLANIS. The support, effective communication, mentoring and understanding provided by health workers can increase the motivation, confidence and involvement of older people in managing their chronic diseases through the program.

Based on the results of the Linear Regression analysis, it shows that the p-value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it is concluded that there is a partial influence of motivation on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center. According to researchers, motivation plays a crucial role in increasing the activeness of elderly people in participating in the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) activities at the Ngunut Community Health Center. The results showed that high levels of motivation, both intrinsic and extrinsic motivation, were associated with more active participation in public health programs. Elderly people who have a strong motivation to improve their health and quality of life, and receive good social support from family and health workers, tend to be more motivated to participate in PROLANIS activities regularly.

Based on the results of the Linear Regression analysis, it shows that the p-value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that there is a partial influence of family support on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center. According to researchers, family support has a very important role in increasing the activeness of the elderly in participating in the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) activities at the Ngunut Community Health Center. The research results show that elderly people who feel supported by their family, both emotionally and practically, tend to be more motivated to be involved in health programs. Family support includes moral support, support in meeting daily needs, as well as support in transportation or assistance to health facilities, all of which contribute to increasing elderly participation in PROLANIS.

Based on the results of the Multiple Linear Regression analysis, it shows that with a p-value of $0.000 < 0.05$, H_1 is accepted so it can be concluded that simultaneously there is an influence of the role of officers, motivation and family support on the activeness of Prolanis activities among the elderly at the Ngunut Community Health Center with an influence size of 94.8 %. According to researchers, the role of health workers, motivation and family support play a very important role in increasing the activeness of the elderly in health programs such as the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) at the Ngunut Community Health Center. The research results show that health workers who act as facilitators, mentors, and reliable sources of information can help increase the understanding and involvement of elderly people in health programs. In addition, the elderly's motivation to improve their health and the support they receive from their families also play an important role in increasing their participation in health activities.